

## TINGKATKAN GIZI MASYARAKAT SUKOHARJO

### Bupati Tebar Benih Ikan di Ponowaren

**SUKOHARJO (KR)** - Penebaran benih ikan dilakukan di Embung Djowo Desa Ponowaren Kecamatan Tawangarsi, Jumat (31/5), dipimpin Bupati Sukoharjo Etik Suryani. Kegiatan ini sebagai salah satu upaya pemanfaatan sumber perairan untuk meningkatkan gizi masyarakat dengan ikan segar.

Bupati Sukoharjo Etik Suryani dalam sambutannya mengatakan, kualitas sumber daya manusia yang baik ditentukan oleh perkembangan anak, dimulai dari dalam kandungan dan usia sekolah. Oleh sebab itu, diharapkan intake pangan yang baik pada anak yaitu dengan mengonsumsi protein yang cukup. Salah satu sumber protein yang bermutu tinggi terdapat pada ikan.

"Ikan termasuk bahan

makanan yang mengandung asam lemak omega-3 dan vitamin K, serta kaya protein, lemak sehat dan mineral. Kandungan gizi pada ikan sangat berpengaruh untuk perkembangan dan pertumbuhan pada anak," jelas Etik Suryani.

Disebutkan, Kabupaten Sukoharjo memiliki perairan umum daratan dengan luasan 958,9 hektar berupa waduk, sungai, embung, kali mati dan genangan air lainnya. Terdapat 890 rumah tangga yang melakukan usaha penangkapan ikan untuk mencukupi kebutuhan pangan dan untuk menambah penghasilan. Produksi ikan hasil tangkapan di perairan umum mencapai 400.228 kg pada tahun 2023.

Pemerintah Kabupaten Sukoharjo melalui Dinas

Pertanian dan Perikanan dari tahun ke tahun juga telah memfasilitasi kegiatan penyediaan benih ikan untuk ditebar di perairan umum maupun di kolam kelompok masyarakat, melalui APBD. Penebaran benih ikan yang rutin diharapkan dapat meningkatkan ketersediaan ikan yang ada di perairan umum dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar.

"Kegiatan ini merupakan upaya pemerintah Kabupaten Sukoharjo dalam meningkatkan produksi ikan, angka konsumsi ikan, dan meningkatkan gizi masyarakat. Kami berharap bantuan yang diberikan dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya, menjaga keberlangsungannya sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat," ungkap bu-



KR-Dok Pembak Sukoharjo

**Etik Suryani saat menebar benih ikan di Embung Djowo Desa Ponowaren Kecamatan Tawangarsi.**

pati.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, Bagas Windaryatno mengatakan pihaknya terus berupaya menyediakan ikan bagi masyarakat. Hal itu sebagai salah satu upaya meningkatkan gizi serta angka konsumsi ikan. Penyediaan dilakukan dengan menebarkan benih

ikan di wilayah perairan, seperti sungai, embung, waduk dan kolam masyarakat. Salah satunya di Embung Djowo Desa Ponowaren Kecamatan Tawangarsi. Ribuan benih ikan ditebar dan diharapkan bisa terus berkembang biak menjadi lebih banyak setelah dilepasliarkan di perairan umum. (Mam)-f

## DARI 'AMERICAN HEART ASSOCIATION'

### Klinik Gagal Ginjal UNS Dapat Penghargaan

**SOLO (KR)** - Klinik Gagal Jantung Rumah Sakit Universitas Sebelas Maret (UNS) Solo mendapat penghargaan dari *American Heart Association* karena dinilai konsisten sekaligus berhasil menurunkan angka kematian pasien gagal jantung sampai 7,4 persen, sementara di Asia masih 17 persen.

Pengakuan dari *American Heart Association* terhadap RS UNS karena sejak 2017 hingga 2023 konsisten dalam merawat pasien gagal jantung dengan pemberian dosis obat sesuai yang direkomendasikan dan sudah distandardisasi. Kasus perbaik-



KR-Qomarul Hadi

**Prof Hartono menunjukkan penghargaan dari American Heart Association.**

an pasien gagal jantung yang ditangani tinggi.

Selain bisa menurunkan angka kematian akibat gagal jantung, juga angka rehospitalisasi (keluar masuk rumah sakit) yang berulang. Yang menggem-

birakan, dari empat rumah sakit yang mendapat penghargaan, hanya RS UNS yang tipe C. Tiga yang lain tipe A," jelas Prof Dr Hartono, Direktur RS UNS, Kamis (30/5).

Ia berharap capaian di

atas bukan merupakan hasil akhir atau akhir dari suatu proses. Justru ini adalah awal dari suatu proses dengan pengakuan tingkat Internasional terkait pelayanan jantung. "Harapan kami semakin hari kita dapat meningkatkan kualitas layanan, khususnya di Klinik Gagal Jantung," tandasnya.

Dr dr Habibie Arifianto SpJP(K) MKES FIHA menambahkan, angka kejadian gagal jantung Indonesia tertinggi yang ada di Asia. RS UNS punya data sendiri, dari 2017 hingga 2022 tercatat sekitar 1.200 pasien gagal jantung. Angka itu dihitung sangat be-

sar untuk wilayah Solo yang berpenduduk sekitar 300 ribu.

Sementara angka gagal jantung (registri) di Indonesia 90.000-100.000 per 1 juta penduduk. Bersama dr Irnizarifka SpJP(K) FIHA FAPSC FAsCC, selaku Kepala Instalasi Laboratorium Kateterisasi RS UNS punya cita-cita membuat Kota Solo aman dari pasien gagal jantung. "Artinya, aman kalau ada pasien gagal jantung dimasukkan ke RS UNS bisa memberikan sesuatu nggak perlu mikir karena semua sudah tertangani," jelasnya. (Qom)-f

# HUKUM

## Warga Amankan Gerombolan Remaja Bersajam

**BANYUMAS (KR)** - Sejumlah warga di Desa Gandatapa Sumbang Banyumas bersama polisi berhasil mengamankan tiga remaja bawah umur yang membawa senjata tajam diduga akan bentrok, Sabtu (1/6).

Kasat Reskrim, Kompol Andriansyah Rithas Hasibuan, Minggu (2/6), menjelaskan sebelumnya ketiga remaja bersama puluhan remaja lain mengendarai sepeda motor dan bersenjata tajam keliling memutar mutar jalan bahkan sempat melempari batu ke salah satu warga. Mendapati kejadian itu, sejumlah warga memberanikan diri untuk mengamankan para remaja itu.

Dari puluhan remaja itu, tiga diantaranya berhasil diamankan, sedang lainnya berhasil kabur. Dari informasi yang diperoleh, ketiga remaja yang berhasil diamankan berasal dari Patikraja. Untuk menggali kebenaran mereka

berasal dari mana masih dilakukan pendalaman oleh polisi. "Tiga anak laki-laki tersebut masih dibawah umur, oleh warga kemudian diserahkan kepada kami," jelasnya.

Menurutnya, ketiga remaja tersebut datang bersama dengan teman-temannya mengendarai sepeda motor sembari membawa senjata tajam. Setelah polisi melakukan interogasi terhadap ketiga remaja tersebut, hingga akhirnya didapati sejumlah informasi berkaitan kelompok mereka. Langkah selanjutnya anggota Resmob untuk mengejar remaja lainnya.

"Informasi yang kami dapat ada delapan remaja lainnya yang kami amankan, dengan tiga senjata tajam," jelas Kompol Hasibuan.

Berkaitan dengan aksi yang meresahkan warga ini, polisi akan sigap merespon seluruh laporan dari masyarakat dan berupaya menjadikan Kabupaten Banyumas yang aman. (Dri)-f

## WASPADA PENCURIAN HEWAN TERNAK

### 12 Domba Dibawa Kabur Kawanan Pencuri

**BANTUL (KR)** - Aksi pencurian hewan ternak menjelang Hari Idul Adha terjadi di wilayah Bantul. Sebanyak 12 ekor domba milik warga Ngepet Srigading, Sanden Bantul, hilang diduga dibawa kabur kawanan pencuri Rabu (29/5). Pelaku hanya menyisakan seekor cempem atau anak domba.

Diduga pelaku pencurian domba tersebut tidak hanya dilakukan seorang atau dua orang tapi bisa lebih dari 4 pencuri. Kasi Humas Polres Bantul, AKP I Nengah Jeffry Prana Widnyana, Minggu (2/6), mengatakan selain kasus pencurian hewan ternak, sebelumnya di Bantul juga terjadi penipuan pembelian hewan ternak secara online pada 14 Mei 2024. Korban warga Dlingo, Bantul, Sujarwoko (29), mengalami kerugian hingga Rp 50 juta karena harus kehilangan sapi kurban.

Maraknya pencurian hewan ternak menjelang Hari Idul

Adha, diantisipasi jajaran kepolisian Polres Bantul dengan semakin meningkatkan kewaspadaan dan upaya preventif untuk mencegah terjadinya pencurian ternak yang biasanya meningkat pada periode ini.

Salah satu langkah utama adalah memberikan imbauan kepada masyarakat, terutama para peternak, agar lebih waspada dan meningkatkan pengamanan terhadap hewan ternak mereka.

"Meningkatnya permintaan hewan kurban menjelang Hari Raya Idul Adha, sering dimanfaatkan oleh oknum-



KR-Judiman

**Kandang domba tinggal 1 cempem setelah 12 domba dibawa kabur pencuri.**

oknum tidak bertanggung jawab untuk melakukan aksi pencurian ternak," ujar Jeffry.

Ia berharap para pemilik hewan ternak apapun itu domba maupun sapi agar waspada. Karena hewan ternak menjadi objek kejahatan, apalagi menjelang Idul Adha, karena memiliki nilai ekonomi

tinggi. Untuk mencegah pencurian ternak, kata Jeffry, Polsek Jajaran akan terus memantau di wilayahnya masing-masing. "Kami juga mengimbau warga agar menggiatkan lagi sis-kamling tiap malam agar meminimalisir kejahatan malam," ucapnya. (Jdm)-f

## SATPAM JADI SASARAN

### Kelompok Pelajar SMP Sudah Main Serang

**BANTUL (KR)** - Serangan antar pelajar bukan saja dilakukan oleh kelompok siswa setingkat SMA, tapi sekarang kelompok pelajar setingkat SMP juga sudah melakukan penyerangan antar sekolah.

Kasi Humas Polres Bantul AKP I Nengah Jeffry Widya Widnyana mengatakan, seperti yang terjadi Kamis (30/5) siang sekitar pukul 12.15, SMPN 1 Kasihan Jalan Wates Km 3 Ngestiharjo Kasihan Bantul didatangi oleh sekelompok pelajar yang sudah teridentifikasi dari salah satu SMP di Yogyakarta.

Saat itu siswa SMPN 1 Kasihan baru selesai istirahat dan akan mengikuti jam belajar ke 7. Tiba-tiba datang dari arah barat

sekelompok pelajar mengendarai sekitar 8 sepeda motor berboncengan langsung turun dan memukul-mukul gerbang sekolah SMPN 1 Kasihan dengan menggunakan sabuk-gasper.

Mengetahui kejadian tersebut Satpam setempat, Wahyu Dito AP, yang berada di dalam gerbang sekolah selanjutnya melempar kursi ke arah luar dan keluar gerbang sekolah bermaksud mengejar pelaku. Namun dari arah belakang ia di sabet dengan menggunakan sabuk gasper oleh pelaku lain.

Melihat satpam terluka, warga mengejar dan mengamankan 1 pelajar yang ikut mendatangi SMPN 1 Kasihan. Kemudian Sat-

pam yang mengalami luka-luka dibawa ke PMI Gamping dan selanjutnya



KR-Judiman

**Satpam yang menjadi korban penyerangan pelajar SMP.**

dibawa ke RS PKU Muhammadiyah Gamping. Atas kejadian tersebut

korban mengalami luka lecet kepala bagian atas dan belakang, luka gores pada lengan kiri belakang dan luka lecet pada bagian punggung karena sabetan gasper.

Petugas langsung melakukan pengusutan dan minta keterangan kepada para saksi yang menyaksikan kejadian tersebut, termasuk Satpam yang mengalami luka-luka.

Sementara itu Kadiv Humas Jogja Police Watch (JPW), Baharuddin Kamba, mengaku miris atas peristiwa penyerangan terhadap sekolah yang akhirnya kembali marak terjadi. Sebelumnya, aksi penyerangan diduga menggunakan petasan terjadi di SMKN 3 Kota Yogya

dan SMK Muhammadiyah 3 Yogya diserang sekelompok siswa yang merayakan kelulusan.

JPW menilai Polres Bantul terkesan lambat menangkap 20 orang terduga pelaku yang ikut dalam penyerangan aksi terhadap SMPN 1 Kasihan. Akibat dari aksi penyerangan ini seorang Satpam mengalami luka dibagian kepala.

"Kami meminta pihak kepolisian untuk menangkap 20 terduga pelaku yang hingga kini belum tertangkap. Polda DIY perlu melakukan supervisi atas peristiwa penyerangan di SMPN 1 Kasihan. Selain itu perlu dievaluasi pula kegiatan rutin 'Jumat Curhat' Kapolda DIY Irjen

Pol Suwondo Nainggolan. Apakah efektif untuk mencegah terjadinya aksi-aksi kekerasan jalanan termasuk penyerangan terhadap sejumlah sekolah yang kembali marak terjadi di sejumlah wilayah," ungkapnya.

Jika tidak bisa menekan aksi penyerangan terhadap sejumlah sekolah, maka kegiatan rutin 'Jumat Curhat' Kapolda DIY itu untuk sementara dihentikan saja. Dialihkan ke hal-hal yang lebih kongkret, misalnya mencegah aksi-aksi penyerangan agar tidak terulang kembali. Ini akan lebih efektif ketimbang dengan kegiatan yang kurang efektif berupa 'Jumat Curhat' Kapolda DIY. (Jdm)-f